



Prosiding

Seminar Nasional Daring

Unit Kegiatan Mahasiswa Jurnalistik (Sinergi)

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Jurnalistik sebagai Sumber Data untuk Karya Ilmiah"



Analisis Frasa pada *Manga One Piece* Vol 1-20 karya Eiichiro Oda: Kajian Sintaksis Sastra

Sutrimah¹, Muhammad Sholehuddin², Nabila Ulfaida³, M. Alfian Haris⁴
^{1,2,3,4}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia
sutrimah1988@gmail.com

abstrak – *One piece* adalah *manga* karya Eiichiro Oda yang dirilis mulai tahun 1997 lalu diadaptasi menjadi sebuah *anime* pada tahun 1999. Genre yang terdapat pada *anime* ini merupakan genre action dan komedi. *Manga* ini ditulis menggunakan bahasa yang indah serta penulisan tata bahasa yang rapi sehingga dapat dikaji menggunakan kajian sintaksis. Metode yang digunakan oleh penulis yaitu menggunakan metode studi pustaka yang sumber datanya diperoleh dari data sekunder yang secara langsung mengacu terhadap topik pembahasan, yaitu analisis frasa, *manga one piece*, serta kajian sintaksis serta teknik pengumpulan data yang mengacu pada teori dari Marry W. George. Hasil pada penelitian ini mengacu pada jenis-jenis frasa yang ada dalam *manga one piece* karya Eiichiro Oda.

Kata kunci – Sintaksis, Frasa, *Manga One Piece*.

Abstract – *One piece* is a *manga* by Eiichiro Oda which was released starting in 1997 and then adapted into an *anime* in 1999. The genre in this *anime* is the action and comedy genre. This *manga* is written using beautiful language and neat grammar writing so that it can be studied using syntax studies. The method used by the author is using the literature study method where the data source is obtained from secondary data which directly refers to the topic of discussion, namely analysis of phrases, *one piece manga*, as well as syntactic studies and data collection techniques that refer to the theory of Marry W. George. The results of this study refer to the types of phrases in Eiichiro Oda's *one piece manga*.

Keywords – Syntax, Phrase, *Manga One Piece*.

PENDAHULUAN

One piece adalah *manga* karya Eiichiro Oda yang dirilis mulai tahun 1997 lalu diadaptasi menjadi sebuah *anime* pada tahun 1999. Genre yang terdapat pada *anime* ini merupakan genre action dan komedi yang menceritakan tentang pemuda bernama Monkey D. Luffy yang memiliki cita-cita menjadi raja bajak laut serta menemukan harta karun milik raja bajak laut terdahulu yaitu *one piece*. Saat kecil, Luffy berjumpa dengan akagami no Shanks yang merupakan salah satu dari seorang *yonkou* (empat

kaisar). Luffy ditolong oleh Shanks yang saat itu diculik oleh perompak lalu mengakibatkan Shanks kehilangan lengan kirinya. Dari perjumpaan tersebut Luffy berjanji kepada Shanks bahwa ia yang akan menjadi raja bajak laut berikutnya. Saat Luffy berusia 17 tahun, Luffy mulai berlayar melewati lautan. Luffy mulai mengumpulkan kru bajak lautnya, mereka adalah Roronoa Zoro, Nami, Usop, Vinsmoke Sanji, Chopper, Nico Robin, Franky, Brook dan Jinbei bersama dengan kapal Sunny Go-nya. *Manga* ini ditulis menggunakan bahasa yang indah serta penulisan tata bahasa yang rapi sehingga dapat dikaji menggunakan kajian sintaksis.

Sintaksis adalah ilmu tata bahasa, yang menjelaskan hubungan antara unsur-unsur bahasa untuk membentuk sebuah kalimat (Arifin, 2008). Hal ini juga selaras dengan Noortyani (2017) yang mengatakan bahwa Sintaksis adalah cabang linguistik yang mempelajari kompleksitas wacana, frasa, klausa, dan kalimat. Relevansi sintaksis berfokus pada elemen-elemen yang membentuk kalimat dan strukturnya (elemen segmental dan suprasegmental) (Gani, 2019). Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa sintaksis ialah ilmu bahasa yang mempelajari tentang unsur-unsur dari bahasa yaitu wacana, kalimat, klausa, serta frasa.

Frasa merupakan gabungan dari dua kata atau lebih sehingga terbentuklah satu kesatuan dalam kata (Sofyan, 2015). Aditiawan (2020) juga berpendapat bahwa frasa dapat diartikan sbagai gabungan atas dua kata maupun lebih yang memiliki sifat non-predikatif. Frasa terdiri atas morfem bebas yang tidak dapat dipisahkan (Wahidah, 2021). Jika terdapat salah satu unsur pada frasa tersebut dipisahkan, makna frasa akan berubah (Rofii & Hasibuan, 2019). Oleh sebab itu, pengalihan penempatan frasa harus dilakukan secara keseluruhan (Budiarti, 2013). Kajian analisis frasa juga dapat dilaksanakan pada berbagai media diantaranya novel, cerpen, hingga komik serta *manga*.

Frasa telah banyak dikaji oleh beberapa penulis antara lain Melani, dkk. (2019) yang mengkaji tentang jenis-jenis frasa pada sebuah surat kabar. Rohmah (2020) mengkaji tentang analisis frasa yang terdapat pada sebuah iklan kecantikan. Selain itu, Hidayatullah (2020) juga mengkaji tentang frasa pada sebuah iklan rokok.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis ingin mengkaji tentang analisis frasa pada sebuah *manga* jepang yaitu *manga one piece* karya Eiichiro Oda untuk mengetahui jenis-jenis frasa yang ada dalam *manga one piece* karya Eiichiro Oda.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan oleh penulis yaitu menggunakan metode studi pustaka yang mana metode tersebut menggunakan teknik pengumpulan data pada proses penelitiannya yang dapat bersumber pada buku bacaan serta jurnal nasional maupun internasional (Ulfaida & Hasanudin, 2022).

Data diperoleh dari data sekunder yang secara langsung mengacu terhadap topik pembahasan, yaitu analisis frasa, *manga one piece*, serta kajian sintaksis. Data tersebut didapatkan dari beberapa *manga* serta buku yang telah diterbitkan dan juga artikel-artikel yang telah terbit pada jurnal nasional serta jurnal internasional.

Pada teknik pengumpulan data, penulis mengacu kepada teori dari Mary W. George yang akan dimodifikasi seperti yang dijelaskan sebagai berikut 1) pemilihan topik mengenai frasa yang akan dikaji dalam *manga one piece* 2) peneliti membuat sebuah konsep dalam mengkaji *manga* tersebut, 3) peneliti merancang strategi menyusun hasil dari analisis frasa, 4) menyimpulkan dengan menyusun hasil akhir dari proses analisis frasa terhadap *manga one piece* vol 1-20 karya Eiichiro Oda.

Penulis menggunakan metode analisis isi dalam proses analisis data. Analisis isi diaplikasikan untuk memperoleh informasi yang valid (Aminati & Purwoko, 2018) dan dapat dikaji ulang berdasarkan isisnya (Kripendoff dalam Ardana & Purwoko, 2018). Dalam analisis isi akan dilakukan proses dalam memilih data dari berbagai jurnal dan buku-buku, dan mencocokkan data dengan sumber referensi (Sabarguna & Subirosa, 2005).

Pada teknik validasi data, penulis menggunakan teknik triangulasi data. Teknik triangulasi data mewajibkan peneliti agar menggunakan sumber data yang beragam (Sasmita, 2020) dan berhati-hati dalam mengumpulkan data-data (Ida, 2018). Teknik triangulasi digunakan peneliti untuk membandingkan kebenaran suatu data dengan sumber referensi yang lainnya dengan menggunakan metode wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dari kajian sintaksis pada *manga Onepiece* karya Eiichiro Oda dapat ditunjukkan dalam bentuk frasa yaitu frasa nominal, frasa verbal, dan frasa objektival.

A). Frasa Nominal

Frasa nominal merupakan frasa yang diadopsi dari kata yang menunjukkan kata benda (Permana, 2010). Frasa nominal dalam sebuah kalimat berfungsi seperti kata benda dengan kata lain, frasa nominal dapat dibagi langsung oleh kata benda (Eza, dkk., 2020). Inti dari frasa nomina adalah kata, sedangkan kata penyerta lainnya merupakan kualifikasi atau penjelasan dari nomina tersebut (Mandang, 2020). Bentuk frasa nominal pada *manga Onepiece* adalah 1). "Angin Timur" dalam Eiichiro Oda (1997:4) dibentuk dari kata angin yang masuk pada kelas kata nomina dan juga timur yang masuk dalam kelas kata nomina. 2). kata "Bajak laut" dalam Eiichiro Oda (1997:7) dibentuk oleh dua kata berkategori nomina yang merupakan anggota dari sebuah medan makna. 3). kata "Rambut merah" dibentuk dari kata rambut dan kata angin yang sama-sama merupakan kelas kata nomina. 4) "Terima kasih" dalam

Eiichiro Oda (1997: 9) dibentuk oleh dua kata yang memiliki kategori nomina dari sebuah medan makna.

B). Frasa Verbal

Frasa verbal adalah kalimat yang dibentuk dengan menggabungkan kata kerja atau menggantikan kata kerja dalam sebuah kalimat (Iswara, 2015). Umumnya, frasa verba berada pada posisi fungsi predikat dan tidak dapat menerima kata "sangat" (Asnawi, 2018). Perlu ditekankan bahwa unsur-unsur yang mengisi subjek, objek, dan pelengkap tidak termasuk dalam frase verba (Azhar, 2012). Secara sintaksis, frase verba dapat diberi kata "sedang" untuk verba aktif dan kata "telah" untuk verba keadaan (Panjaitan, 2007). Bentuk frasa verbal pada *manga onepiece* karya Eiichiro Oda adalah 1) Kata "Tidak memberikan" dalam Eiichiro Oda (1997: 16) bermakna gramatikal ingkar atau negasi. 2) Kata "Sudah membunuh" dalam Eiichiro Oda (1997: 17) bermakna gramatikal yaitu keinginan (+ ingin). 3) Kata "Sudah menghinamu" dalam Eiichiro Oda (1997: 20) yang memiliki makna gramatikal yaitu menjelaskan keinginan. 4) Kata "Tidak peduli" dalam Eiichiro Oda (1997: 25) memiliki makna gramatikal yaitu menjelaskan kalimat yang memiliki arti ingkar atau negasi.

C) Frasa Ajektival

Frasa ajektival merupakan salah satu frasa yang memenuhi fungsi predikat dalam klausa kata sifat (Aristia, 2017). Frasa ajektival memiliki inti berupa kata sifat atau kata keterangan dan pemisah berupa kelas kata lain (Lumanauw, dkk., 2021), biasanya kata keterangan, kata kerja, dan kata benda (Iswatmi, 2019). Struktur kalimat frasa ajektival dapat dibedakan menjadi koordinatif (Sulistyowati, 2010) dan subordinatif (Marfungah & mUkhlish, 2019). struktur kalimat frasa koordinatif terdiri dari dua kata utama yang saling melengkapi (Kinanti, 2020), sedangkan struktur kalimat frasa subordinatif terdiri dari dua kata yang masing-masing berperan sebagai kata utama (Erniati & Mudrsep, 2022) dan kata pembatas (Nuraini, 2021). Bentuk frasa ajektival pada *manga onepiece* karya Eiichiro Oda yaitu 1) Kata "Berani mati" dalam Eiichiro Oda (1997: 27) termasuk pada frasa ajektival subordinatif yang memiliki makna gramatikal "untuk". 2) Kata "Cukup baik" dalam Eiichiro Oda (1997: 30) termasuk pada frasa ajektival subordinatif yang bermakna "derajat".

SIMPULAN

Hasil penelitian dari kajian sintaksis pada *manga Onepiece* karya Eiichiro Oda dapat ditunjukkan dalam bentuk frasa yaitu frasa nominal, frasa verbal, dan frasa ajektival. Frasa nominal merupakan frasa yang diadopsi dari kata yang menunjukkan kata benda. Frasa nominal dalam sebuah kalimat berfungsi seperti kata benda dengan kata lain, frasa nominal dapat dibagi langsung oleh kata benda. Inti dari frasa nomina adalah kata, sedangkan kata penyerta lainnya merupakan kualifikasi atau penjelasan

dari nomina tersebut. Frasa verbal adalah kalimat yang dibentuk dengan menggabungkan kata kerja atau menggantikan kata kerja dalam sebuah kalimat. Umumnya, frasa verba berada pada posisi fungsi predikat dan tidak dapat menerima kata "sangat". Frasa ajektival merupakan salah satu frasa yang memenuhi fungsi predikat dalam klausa kata sifat. Frasa ajektival memiliki inti berupa kata sifat atau kata keterangan dan pemisah berupa kelas kata lain, biasanya kata keterangan, kata kerja, dan kata benda. Struktur kalimat frasa ajektival dapat dibedakan menjadi koordinatif dan subordinatif.

REFERENSI

- Aditiawan, R. T. (2020). Penggunaan frasa nomina dalam surat kabar Jawa Pos: kontruksi frasa nomina. *BELAJAR BAHASA: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 221-232. <https://doi.org/10.32528/bb.v5i2.3243>.
- Aminati, A. Y., & Purwoko, B. (2013). Studi kepustakaan mengenai landasan teori dan praktik konseling resolusi konflik interpersonal. *Jurnal BK Unesa*, 3(01), 222-235. Retrieved from <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/3339>.
- Ardana, N. A. D. I., & Purwoko, B. (2018). *Studi Kepustakaan Penerapan Konseling Naratif Dalam Lingkup Pendidikan* (Doctoral dissertation, State University of Surabaya). Retrieved from <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/23226>.
- Arifin, Z. (2008). *Sintaksis*. Grasindo.
- Aristia, P. N. (2017). Frasa Adjektiva Bahasa Jepang: Analisis X-bar. *LINGUA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 14(2), 295-308. <https://doi.org/10.30957/lingua.v14i2.323>.
- Asnawi, A. (2018). Struktur Frasa Verbal Bahasa Banjar Hulu: Tinjauan Bentuk Gramatikal. *GERAM*, 6(1), 40-46. [https://doi.org/10.25299/geram.2018.vol6\(1\).1795](https://doi.org/10.25299/geram.2018.vol6(1).1795).
- Azhar, I. N. (2012). Frasa verbal Bahasa madura. *Prosodi*, 6(2). <https://doi.org/10.21107/prosodi.v6i2.55>.
- Budiarti, A. B. (2013). Interferensi bahasa Indonesia ke dalam bahasa Inggris pada abstrak jurnal ilmiah. *Bahasa Dan Seni: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, dan Pengajarannya*, 41(1). Retrieved from <http://journal2.um.ac.id/index.php/jbs/article/download/92/65>.
- Erniati, E., & Mudarsep, M. (2022). Klasifikasi Pola Frasa Ajektival Bahasa Teon: Classification Of Teon Language Ajectival Phrase Patterns. *Kibas Cenderawasih: Jurnal Ilmiah Kebahasaan dan Kesastraan*, 19(2), 143-159. <https://doi.org/10.26499/kc.v19i2.321>.

- Eza, A. D., Saibi, E. A., & Nelfi, E. (2020). Frasa Nominal dalam Novel Negeri 5 Menara Karya A. Fuadi. *Abstract of Undergraduate Research, Faculty of Humanities, Bung Hatta University*, 2(1), 1-2. Retrieved from <https://ejournal.bunghatta.ac.id/index.php/JFIB/article/view/17402>.
- Gani, S. (2019). Kajian teoritis struktur internal bahasa (fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik). *A Jamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*, 7(1), 1-20. <http://dx.doi.org/10.31314/ajamiy.7.1.1-20.2018>.
- Hidayattullah, A. (2020). Analisis Frasa Pada Slogan Iklan Rokok Elektrik Berbahasa Jerman. *IDENTITAET*, 9(1). <https://doi.org/10.26740/ide.v9n1.p%25p>.
- Iswara, A. A. (2015). Fungsi sintaksis dan peran semantik argumen frasa verba bahasa bali. *RETORIKA: Jurnal Ilmu Bahasa*, 1(2), 388-402. <https://doi.org/10.22225/jr.1.2.43.388-402>.
- Iswatmi, I., & Sudarmini, S. (2019). FRASA ADJEKTIVAL DALAM RUBRIK OPINI SURAT KABAR HARIAN DAN KEDAULATAN RAKYAT EDISI OKTOBER 2017 DAN KAITANNYA DENGAN PEMBELAJARAN TEKS DESKRIPSI KELAS VII. *Jurnal Genre (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya)*, 1(1), 52-57. <https://doi.org/10.26555/jg.v1i1.1062>.
- Kinanti, K. P. (2020). Frasa Nomina Atributif dalam Bahasa Jawa Dialek Jawa Timur. *Linguista: Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, 4(2), 95-104. <http://doi.org/10.25273/linguista.v4i2.6494>.
- Lumanauw, F. N. W., Pakasi, J. H., & Ranuntu, G. C. (2021). FRASA NOMINA DIPRAMODIFIKASI FRASA ADJEKTIVA DALAM ARTIKEL GRAMMYS 2020: BIG SPEECHES AND EMOTIONAL MOMENTS. *JURNAL ELEKTRONIK FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS SAM RATULANGI*, 18. Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jefs/article/view/33768>.
- Mandang, F. H. (2020). Frasa Nominal dalam Kalimat Berbentuk Susun Balik pada Bahasa Tontemboan. *Jurnal Bahtra*, 1(1). retrieved from <http://ejournal.un-ima.ac.id/index.php/bahtra/article/view/2176>.
- Marfungah, S., & Mukhlis, M. (2019). Frasa Adjektival Dalam Cerpen Pilihan Kompas 2013 Klub Solidaritas Suami Hilang. *Caraka: Jurnal Ilmu Kebahasaan, Kesastraan, dan Pembelajarannya*, 6(1), 113-132. <https://doi.org/10.30738/.v6i1.6597>.
- Melani, S., Supadi, S., & Suryadi, S. (2019). Analisis Frasa Pada Surat Kabar Harian Rakyat Melani, S., Supadi, S., & Suryadi, S. (2020). Analisis Frasa Pada Surat Kabar Harian Rakyat Bengkulu. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 3(2), 210-220. <https://doi.org/10.33369/jik.v3i2.10224>.
- Noortyani, R. (2017). Buku ajar sintaksis.

- Nuraini, M. (2021). *Pengembangan materi ajar frasa adjektiva dalam kebahasaan teks eksposisi berbasis kontekstual* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Jakarta). Retrieved from <http://repository.unj.ac.id/13676/>.
- Panjaitan, R. (2007). *Frasa Verbal dan Fungsinya Dalam Kalimat Bahasa Batak Toba* (Doctoral dissertation). Retrieved from <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/3051>.
- Permana, D. (2010). Frasa Nominal Dalam Bahasa Banjar Samarinda. *Jurnal Ek-sis*, 6(1), 1100-1266. Retrieved from <http://karyailmiah.polnes.ac.id/images/Download-PDF/Arsip%20Jurnal/EKSIS-VOL.06-NO.1-APRIL-2010/EKSIS%201%202010%20-%202014%20-%20diyah%20permana%20-%20FRASA%20NOMINAL%20DALAM%20BAHASA%20BANJAR%20SAMA RINDA.pdf>.
- Rofii, A., & Hasibuan, R. R. (2019). Interferensi bahasa batak mandailing dalam tuturan berbahasa indonesia pada acara parpunguan masyarakat mandailing kota jambi. *Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(1), 16-24. Retrieved from <http://aksara.unbari.ac.id/index.php/aksara/article/view/94>.
- Rohmah, A. (2020). Analisis Frasa Pada Iklan Kecantikan Wanita. *IDENTITAET*, 9(1). <https://doi.org/10.26740/ide.v9n1.p%25p>.
- Sabarguna & Subirosa, B. 2005. *Analisis data pada penelitian kualitatif*. Jakarta: UI Press.
- Sasmita, R. S. (2020). Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 2(1), 99-103. Doi <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.603>.
- Sofyan, A. N. (2015). Frasa Direktif yang Berunsur Di, Dari, Dan Untuk Dalam Bahasa Indonesia: Kajian Sintaktis dan Semantis. *Sosiohumaniora*, 17(3), 255-263. <https://doi.org/10.24198/sosiohumaniora.v17i3.8344>.
- Sulistiyowati, H. (2010). *Struktur atributif frasa bahasa Indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang). Retrieved from <http://repository.um.ac.id/id/eprint/642451>.
- Ulfaida, N., & Hasanudin, C. (2022, June). Pemanfaatan aplikasi wattpad sebagai penunjang pembelajaran menulis cerpen di SMA untuk mendukung gerakan merdeka belajar. In *Prosiding Seminar Nasional (Kolaborasi Pendidikan dan Dunia Industri)* (Vol. 1, No. 1, pp. 1-9). Retrieved from <https://prosiding.ikippgribojo-negoro.ac.id/index.php/KPDI/article/view/1266>.
- Wahidah, B. Y. K. (2021). Perbedaan Jenis Frasa Nominal dan Kata Majemuk Nomina. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(3), 278-285. Retrieved from <http://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/980>.